

**ANALISIS LINGUISTIK FORENSIK DALAM PENIPUAN
MELALUI APLIKASI *TELEGRAM***

SKRIPSI

**OLEH
WELLA AGNIS
NIM 312021034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

**ANALISIS LINGUISTIK FORENSIK DALAM PENIPUAN
MELALUI APLIKASI *TELEGRAM***

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

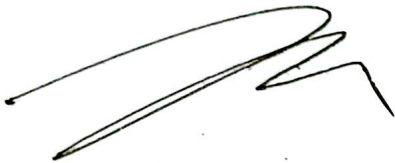
**OLEH
WELLA AGNIS
NIM 312021034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

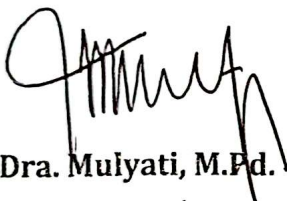
Skripsi oleh Wella Agnis ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Agustus 2025

Dosen Penguji,



Prof. Dr. Houtman, M.Pd.

Ketua



Dra. Mulyati, M.Pd.

Anggota



Drs. Danto, M.Pd.

Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,



Surismiati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0204037302



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

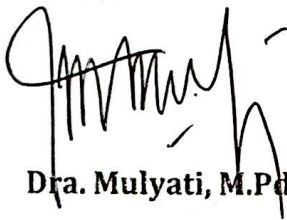
Skripsi oleh Wella Agnis ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 21 Agustus 2025
Pembimbing I,**



Prof. Dr. Houtman, M.Pd.

**Palembang, 21 Agustus 2025
Pembimbing II,**



Dra. Mulyati, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Wella Agnis
NIM : 312021034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 082237728995

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS LINGUISTIK FORENSIK DALAM PENIPUAN MELALUI APLIKASI
TELEGRAM.**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2025

Yang menyatakan,



Wella Agnis
NIM. 312021034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Di setiap langkahku selalu terselip doa orang tuaku.

Persembahan:

Dengan ridho-Mu ya Allah, dengan tulus dan penuh rasa syukur kupersembahkan skripsi ini untuk:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Siswadi dan Ibunda Lismiati. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, kasih sayang tak terukur, dan pengorbanan yang tak pernah mengenal lelah. Dari setiap keringat yang menetes, dari setiap nasihat yang terucap, hingga dari setiap doa yang terpanjatkan di sepertiga malam, semua menjadi kekuatan yang mengiringi langkahku hingga sampai pada titik ini. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besarnya cinta dan pengorbanan Ayah dan ibu. Semoga karya kecil ini menjadi bukti cinta, bakti dan rasa hormatku kepada kalian.**
- 2. Kakak perempuanku Mitra Rika Zani dan Virginia Pitaloka, yang selalu menjadi sumber inspirasi, teladan dan penyemangat dalam setiap langkah perjuanganku. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, serta doa yang tak pernah putus. Kehadiran kalian adalah anugerah terindah yang senantiasa menguatkan ku untuk terus berjuang meraih mimpi.**
- 3. Dosen pembimbing skripsi Prof. Dr. Houtman, M.Pd dan Dra. Mulyati, M.Pd. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu berharga yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.**
- 4. Teman seperjuanganku : Fezzi Reri Viovitha, Viotiansyah Ditho, dan Eka Wulandari. Terima kasih atas dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa kalian mungkin skripsi ini tidak akan selesai.**
- 5. Sahabatku dari kecil Asti Maulina. Terima kasih atas persahabatan yang begitu luar biasa. Terima kasih atas semua canda tawa, dukungan dan semangat walau dari kejauhan.**
- 6. Sahabatku Siska Sari. Yang telah menjadi tempatku berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan terutama dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian dan dukungan yang tak pernah putus.**
- 7. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.**
- 8. Almamaterku**

9. Terakhir dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk Wella Agnis yaitu saya sendiri. Untuk segala perjuangan doa, air mata dan senyum yang tak pernah padam terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangka walau dunia terasa berat, bangkit meski lelah, dan terus percaya bahwa setiap usaha akan berbuah indah pada waktunya.

ABSTRAK

Agnis Wella. 2025. *Analisis Linguistik Forensik dalam Penipuan Melalui Aplikasi Telegram*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Prof. Dr. Houtman, M.Pd., (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

Kata kunci: linguistik forensik, penipuan, aplikasi *Telegram*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagaimana linguistik forensik merupakan cabang ilmu yang memanfaatkan analisis bahasa untuk menyelidiki dan mengungkap berbagai bentuk kejahatan, termasuk penipuan. Pentingnya penelitian ini karena dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori linguistik forensik dalam mengidentifikasi penipuan di media sosial. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pengguna aplikasi *Telegram* mengenali dan menghindari penipuan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ciri-ciri bahasa yang digunakan oleh pelaku penipuan dalam aplikasi *Telegram* dan bagaimanakah bentuk pola komunikasi pelaku penipuan dalam aplikasi *Telegram*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri bahasa yang digunakan oleh pelaku penipuan dalam aplikasi *Telegram* dan Mendeskripsikan pola komunikasi pelaku penipuan dalam aplikasi *Telegram*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode etnografi virtual dan linguistik forensik untuk menganalisis penipuan dalam aplikasi *Telegram*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 pelanggaran bahasa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam praktik ini menunjukkan bahwa pelaku penipuan mengandalkan kombinasi diksi persuasif, klaim absolut, repetisi emosional, serta otoritas palsu untuk memengaruhi calon korban, dan bentuk komunikasi yang digunakan pelaku penipuan bersifat kombinatorik ada yang persuasif, instruktif, motivasional, hingga manipulatif. Semua pola komunikasi ini diarahkan untuk menciptakan *trust* palsu, mempercepat pengambilan keputusan, serta menutup ruang bagi korban untuk melakukan verifikasi. Simpulan dan saran penelitian ini untuk mengidentifikasi ciri-ciri bahasa, menganalisis bentuk pola komunikasi, menjelaskan strategi kebahasaan, mengungkap pola komunikasi persuasif, instruktif, motivasional, hingga manipulatif, memberikan kontribusi teoretis dan praktis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan ridhoNya, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Linguistik Forensik dalam Penipuan Melalui Aplikasi *Telegram*”, selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun Alhamdulillah berkat bantuan dan bimbingan para dosen pembimbing, semua kesulitan dan hambatan itu dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing I dan II, Prof. Dr. Houtman, M.Pd. dan Dra. Mulyati, M.Pd. yang senantiasa selalu sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Bahasa Indonesia. Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd., Asisten Ketua Program Studi Bahasa Indonesia. Serta ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan, serta staf administrasi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penulisan skripsi ini. Teristimewa ucapan

terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda Siswadi dan Ibunda Lismiati tercinta yang selalu mendoakan, menyayangi, memperhatikan, dan memberikan dukungan penuh baik moral maupun materi.

Semoga amal baik terlimpah bagi Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan ridho, dan syafaat dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, baik bagi penulis, pembaca, maupun dunia pendidikan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2025
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Definisi Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kajian Peneliti yang Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	22
B. Sumber Data	22
1. Sumber Primer	22
2. Sumber Sekunder.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Analisis Data.....	24
1. Analisis Konten	24
2. Analisis Wacana	24
3. Analisis Linguistik Forensik.....	24
E. Langkah-langkah Analisis	24
F. Tahap-tahap Penelitian	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Temuan Penelitian	29

C. Analisis Ciri-ciri Bahasa	77
D. Analisis Bentuk Komunikasi.....	80
BAB V PEMBAHASAN.....	83
A. Penipuan dalam aplikasi <i>Telegram</i> dan Peran Linguistik Forensik	83
B. Ciri-ciri Bahasa Penipuan yang Ditemukan.....	83
C. Strategi Linguistik yang digunakan penipu	85
1. Strategi Emosional	85
2. Strategi Rasionalisasi.....	85
3. Strategi Sosial dan Testimoni Palsu.....	85
4. Pengalihan ke Komunikasi Privat.....	86
D. Bahasa Sebagai Alat Kejahatan dalam Konteks Forensik	86
E. Kontrol Narasi dalam Grup aplikasi <i>Telegram</i>	87
F. Analisis Forensik Terhadap Unsur Penipuan	87
G. Kontribusi Linguistik Forensik dalam Mengungkapkan Penipuan	88
BAB VI PENUTUP.....	89
A. Simpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel III.I Matrik Analisis Data.....	23
Tabel IV.I Teori Kompresi Hasil Analisis	69
Tabel IV.II Jumlah Tingkat Pelanggaran berbahasa.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo aplikasi <i>Telegram</i>	13
Gambar 4.1 Persuasif <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING	30
Gambar 4.2 Persuasif rasionalisasi <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING.....	31
Gambar 4.3 Persuasif <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING	33
Gambar 4.4 Promosi agresif <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING.....	36
Gambar 4.5 Persuasif <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING	38
Gambar 4.6 Persuasif <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING	40
Gambar 4.7 Persuasif <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING	42
Gambar 4.8 Persuasif <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING	44
Gambar 4.9 Persuasif <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING	47
Gambar 4.10 Persuasif <i>trading online</i> dalam aplikasi <i>Telegram</i> akun @ROYAL Q TRADING.....	49
Gambar 4.11 Adanya Peringatan Keras Dari Ahli Dan Lembaga <i>BROKER CHOOSER</i>	51
Gambar 4.12 Adanya Peringatan Dari Otoritas <i>Securities Commission</i> Malaysia (SC).....	55
Gambar 4.13 Tentang <i>Royal Q Trading</i> Dalam Aplikasi <i>Telegram</i> Pada Akun Asep.....	58
Gambar 4.14 Pengecekan Akun <i>Royal Q</i> dalam Aplikasi <i>Telegram</i>	61
Gambar 4.15 Aplikasi <i>Telegram</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Surat Tugas Seminar Proposal
4. Surat Undangan Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Seminar Proposal
6. Bukti Telah Memperbaiki Seminar Proposal
7. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
8. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
9. Undangan Ujian Skripsi
10. Permohonan Ujian Skripsi
11. Bukti Telah Memperbaiki Ujian Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi, khususnya aplikasi chat seperti aplikasi *Telegram*, memberikan pengaruh besar pada gaya komunikasi dan interaksi sosial. Aplikasi *Telegram* yang merupakan salah satu aplikasi instan message yang populer, menawarkan berbagai fitur yang memudahkan penggunanya untuk berkomunikasi secara cepat dan aman. Namun, dengan kemudahan tersebut muncul pula potensi penyalahgunaan, salah satunya adalah penipuan *online*. Penipuan melalui aplikasi *Telegram* kerap kali mengandalkan manipulasi bahasa yang cerdas dan terselubung untuk menipu korbannya. Salah satunya adalah penipuan yang berkedok layanan *financial technology (fintech)*.

Fintech singkatan *financial technology* yaitu inovasi teknologi dalam *industry* jasa keuangan. menurut World Bank (Nizar,2019:432) didefinisikan sebagai *industri finansial* yang menggunakan teknologi untuk mengatur keuangan agar lebih tersistem dan efisien. *FinTech* menurut FSB (*Financial Stability Board*, 2017:432) adalah inovasi teknologi yang menciptakan layanan keuangan yang inovatif, mencakup model bisnis, aplikasi digital, proses operasional, atau berbagai produk dengan dampak material. Dapat disimpulkan, *fintech* adalah inovasi teknologi yang menyediakan kemudahan dalam layanan finansial melalui *platform* digital dengan respon cepat. Guna memudahkan pengguna mengakses dan mengoperasikan layanan finansial melalui aplikasi, maka *platform* digital dilengkapi dengan teknologi bahasa yang muncul melalui layar perangkat elektronik.

Fintech kaitannya dengan linguistik adalah penyampaian finansial digital yang dilakukan secara *online* untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan dengan perantara bahasa. Bahasa mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi dan mengoperasikan *fintech*. Sehingga bahasa dengan *fintech* sangat erat

kaitannya. Pentingnya pengetahuan literasi finansial untuk masyarakat adalah agar masyarakat paham atau melihat *fintech* agar terhindar dari praktik penipuan yang dapat merugikan konsumen.

Data *fintech* dalam penelitian ini berasal dari media sosial aplikasi *Telegram*. Pada media sosial aplikasi *Telegram*, seringkali pengguna aplikasi *Telegram* secara langsung dimasukkan ke dalam grup industri *fintech* tanpa diminta. Berbagai macam penawaran terkait *fintech* seperti investasi/penanaman saham, deposito, simpan pinjam keuangan secara finansial seringkali menggurukan dan menarik minat pengguna karena menambah pundi-pundi materi mereka dengan cepat, didukung dengan testimoni orang lain yang tidak dikenal bahwa setiap orang akan mendapatkan manfaat finansial jika bergabung dan menerima tawaran terkait investasi/penanaman saham, deposito, simpan pinjam keuangan yang dapat dengan mudah dilakukan secara online atau digital.

Penipuan di dunia maya, termasuk aplikasi *Telegram*, seringkali sulit dideteksi oleh korban karena penipu menggunakan teknik yang halus, seperti mengubah identitas, memanipulasi emosi, atau menciptakan situasi yang mendesak. Oleh karena itu diperlukanlah suatu metode yang lebih terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi penipuan ini, salah satunya melalui pendekatan linguistik forensik. Linguistik forensik merupakan cabang ilmu yang memanfaatkan analisis bahasa untuk menyelidiki dan mengungkap berbagai bentuk kejahatan, termasuk penipuan.

Pentingnya penelitian ini karena dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori linguistik forensik dalam mengidentifikasi penipuan di media sosial. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pengguna aplikasi *Telegram* mengenali dan menghindari penipuan. Manfaat yang di dapat: (1) Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penipuan dalam aplikasi *Telegram* dan cara menghindarinya. (2) Penelitian ini dapat mengembangkan teori linguistik forensik dalam mengidentifikasi penipuan di media sosial. (3) Penelitian ini dapat

membantu pengguna aplikasi *Telegram* mengenali dan menghindari penipuan.

Dalam konteks ini, penelitian tentang analisis linguistik forensik dalam penipuan aplikasi *Telegram* menjadi penting untuk dilakukan. Melalui pendekatan ini, analisis terhadap pola-pola bahasa yang digunakan oleh penipu dapat membantu mengungkap ciri-ciri atau tanda-tanda penipuan yang mungkin tidak terlihat secara langsung oleh korban. Bahasa yang digunakan oleh penipu memiliki karakteristik tertentu, seperti pemilihan kata, struktur kalimat, hingga cara penyampaian pesan yang sering kali mengandung unsur manipulasi atau tekanan.

Penipuan dalam aplikasi *Telegram* sering melibatkan teknik psikologis tertentu untuk mempengaruhi perilaku korban. Misalnya, penipu dapat menggunakan *urgensi* atau ancaman dalam pesan untuk membuat korban merasa terdesak dan akhirnya mengikuti instruksi yang diberikan oleh penipu. Pemahaman terhadap elemen-elemen linguistik ini sangat penting agar dapat membantu aparat penegak hukum atau pihak berwenang dalam memerangi penipuan online. Linguistik forensik dalam mengidentifikasi penipuan aplikasi *Telegram* juga dapat menjadi alat yang efektif dalam menggali bukti-bukti digital yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Merujuk pada konteks di atas, penelitian ini bertujuan mengkaji aspek linguistik forensik dalam praktik penipuan melalui aplikasi *Telegram*. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan teknik-teknik verbal yang dipakai penipu dalam menyesatkan korbannya, serta memberikan wawasan bagi pihak berwenang dalam mengungkapkan dan menangani kasus penipuan di dunia maya.

B. Batasan Masalah

1. Objek Peneliti ini hanya fokus pada penipuan yang dilakukan melalui aplikasi *Telegram*.
2. Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis linguistik forensik sebagai metode analisis, dan tidak memasuki metode analisis lainnya.

3. Metode penelitian menggunakan metode etnografi virtual dan linguistik forensik.
4. Sumber data mengambil dari aplikasi *Telegram* dan akun *ROYAL Q TRADING*.
5. Melakukan wawancara terhadap korban penipuan dari akun *ROYAL Q TRADING*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah ciri-ciri bahasa yang digunakan oleh pelaku penipuan dalam aplikasi *Telegram*?
2. Bagaimanakah bentuk pola komunikasi pelaku penipuan dalam aplikasi *Telegram*?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi ciri-ciri bahasa yang digunakan oleh pelaku penipuan dalam aplikasi *Telegram*.
2. Mendeskripsikan pola komunikasi pelaku penipuan dalam aplikasi *Telegram*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan metode analisis
 Penelitian ini dapat mengembangkan metode analisis linguistik forensik bila penipuan dalam aplikasi *Telegram*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti
 Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam mengenali dan menghindari penipuan di media sosial.
- b. Bagi Masyarakat Umum
 Penelitian ini dapat memberikan wawasan pentingnya kesadaran masyarakat tentang keamanan di media sosial.
- c. Bagi Bidang Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya forensik linguistik dalam mengidentifikasi penipuan.

F. Definisi Istilah

1. linguistik forensik: kajian fenomena kebahasaan yang terkait kasus hukum, pemeriksaan perkara, atau sengketa pribadi dengan beberapa pihak sehingga berdampak pada pengambilan tindakan secara hukum.
2. Penipuan dalam aplikasi *Telegram*: Tindakan yang dilakukan untuk menipu atau membohongi orang lain, termasuk penipuan finansial, penipuan identitas, dan penipuan lainnya.
3. Aplikasi *Telegram*: Aplikasi perpesanan yang digunakan untuk berkomunikasi, termasuk pengiriman pesan teks, gambar, dan file lainnya.
4. *Financial Stability Board*: Inovasi teknologi yang menyediakan kemudahan dalam layanan finansial melalui *platform* digital dengan respon cepat. Guna memudahkan pengguna mengakses dan mengoperasikan layanan finansial melalui aplikasi, maka *platform* digital dilengkapi dengan teknologi bahasa yang muncul melalui layar perangkat elektronik.
5. Pola Komunikasi satu arah (komunikasi *linier*): digunakan dalam aplikasi *Telegram* di mana hanya admin yang diperbolehkan mengirim pesan, sedangkan anggota hanya menerima informasi.
6. Pola komunikasi dua arah (komunikasi timbal balik: terjadi dalam percakapan pribadi atau diskusi antar pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam., N. (2025). *Apakah Royal Q aman. Apakah Royal Q aman atau broker penipu?* Di Kutip 15 Agustus 2025.
- Asep. (2024). *Tentang Royal Q trading di Telegram. Tentang Royal Q trading di Telegram - BrokersView.* Di Kutip 22 Juli 2025.
- Doli., A., S.(2021). *Proses Penyidikan Kasus Penipuan Pinjaman Online Dalam Mengakses Sistem Elektronik Milik Orang Lain Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Jambi.* Skripsi. Universitas Batanghari. <https://repository.unbari.ac.id/814/>
- Haryadi, H., Ismail, G., & Sari, E. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial youtube tentan roasting beberapa pejabat dalam stand-up comedy pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas x smk PGRI 2 belitang. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 20(2), 190-203. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TENTAN ROASTING... - Google Scholar
- Houtman, H., Gunawan, G., Supriatini, S., Parwanti, S., Surismiati, S., & Wulandari, A. (2023). Penyuluhan Linguistik Forensik Sebagai Antisipasi Bahaya Cyber Crime Dalam Pemanfaatan Media Sosial. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(2), 459-467. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/13487>
- Houtman, H., & Suryati, S. (2018). The history of forensik linguistics as an assisting tool in the analysis of legal terms. *Sriwijaya Law Review*, 2(2), 215-232. <https://www.neliti.com/publications/537808/>
- Iqbal, M., Im, A., & SH, M. S. *Implementasi Linguistik Forensik di Ranah Keimigrasian.*[https://repositori.kemdikbud.go.id/20235/86/60.%20Forensik Iqbal Revisi sunting.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/20235/86/60.%20Forensik%20Iqbal%20Revisi%20sunting.pdf)
- Khatimah, Husnul & Kusumawardani, Fani. (2016). *Pedoman Kajian Linguistik Forensik forensiks Linguistics Research Guidebook. Pedoman Kajian Linguistik Forensik forensiks Linguistics Research Guidebook / Request PDF* Di Kutip 29 Juli 2025.
- Maemunah, E. (2014). *Mengenal Linguistik Forensik. Mengenal Linguistik Forensik - BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH.* Di Kutip 15 Juli 2025.
- Nurhalimah. (2024). *Pornografi Dan Jasa Cybersex Dalam Media Sosial Telegram Di Era Digital.* Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://repository.upi.edu/115765/4/S SOS 1902206 Chapter2.pdf>

- Putri, U. P., Houtman, H., & Surismiati, S. (2022). Kajian linguistik forensik dalam komentar postingan kasus NS Gambus pada media sosial Facebook. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(1), 36-46. <https://doi.org/10.32502/jbs.v6i1.4072>
- Subyantoro, 2022. *Linguistik Forensik Sebuah Pengantar*. CV Farishma Indonesia. Jawa Tengah
- Subyantoro, S. (2019). Linguistik forensik: Sumbangsih kajian bahasa dalam penegakan hukum. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1). <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/AIJ/article/view/141>
- Sholihatin, E. 2024. *Linguistik Forensik dan kejahatan berbahasa*. Pustaka pelajar yogyakarta
- Suryani, Y., & Yulianto, B. (2024, June). Online Trading On *Telegram*: Linguistic Fintech Study. In *Proceedings of International Conference on Islamic Civilization and Humanities* (Vol. 2, pp. 441-453). <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/iconfahum/article/view/1819>
- Wati, S. (2024, March). The Implementation of Problem Based Learning Model to Develop Writing Skills through Digital Culture Innovation. In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (Vol. 7, No. 2, pp. 217-223). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=The+Implementation+of+Problem+Based+Learning+Model+to+Develop++Writing+Skills+through+Digital+Culture+Innovation+&btnG=
- Winda., R. (2022). *Pelaksanaan Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Penipuan Online Oleh Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resort Pariaman*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. <https://eprints.umsb.ac.id/id/eprint/2114>